

**EKSISTENSI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DALAM
PARADIGMA DEFINISI SOSIAL DI BANGKA BARAT**



TESIS MAGISTER

Dibuat guna untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh:
JODI NUGRAHA
NIM. 238101010

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
2025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Raya Petaling KM 13 Kec. Mendo Barat Kab Bangka Prov. Kepulauan Bangka Belitung 33173
E-mail : humas@iainsasbabel.ac.id, pasca.sasbabel@gmail.com
Website: www.iainsasbabel.ac.id, <https://pasca.iainbabel.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 221/In.40/PPS/PP.00.9/05/2025

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

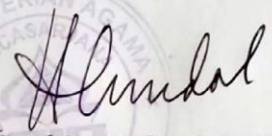
Nama : Jodi Nugraha
NIM : 238101010
Program : Magister (S2)
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Eksistensi Sekolah Dasar Islam Terpadu Dalam Paradigma Definisi Sosial Di Bangka Barat

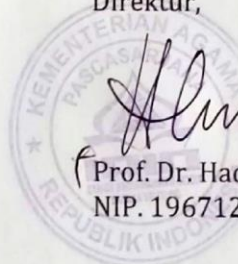
Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25 % yaitu sebesar 24 % pada tesis yang disusunnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangka, 08 Mei 2025

Direktur,


Prof. Dr. Hadarah, M.Ag.
NIP. 196712222002122002



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jodi Nugraha
NIM : 238101010
Program : Pascasarjana
Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul Eksistensi Sekolah Dasar Islam Terpadu Dalam Paradigma Definisi Sosial Di Bangka Barat adalah hasil karya saya sendiri. Ide/gagasan orang lain yang ada dalam karya ini saya sebutkan sumber pengambilannya. Apabila di kemudian hari terdapat hasil plagiasisme maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan dan sanggup mengembalikan gelar ijazah yang saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Bangka, 24 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



Jodi Nugraha



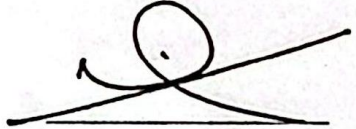
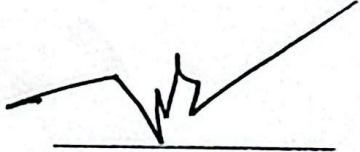
**KEMENTERIAN AGAMA RI
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
PROGRAM PASCASARJANA**
Jl. Raya Petaling KM 13 Kecamatan Mendo Barat Kab. Bangka Belitung

PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan menyetujui tesis saudara :

Nama : Jodi Nugraha
NIM : 238101010
Program : Pascasarjana
Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan pada 20 Mei 2025 dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Tesis
Program Magister.

Nama	Tanggal	Tandatangan
Dr. Rada, M.Pd.I. Ketua/Penguji	<u>11/06-2025</u>	
Dr. H. Ahmad Fadoli, M.S.I Sekretaris/Penguji	<u>10-06-2025</u>	
Dr. H. Muh. Misdar, M.Ag. Penguji I	<u>10-06-2025</u>	
Dr. Indah Kusuma Dewi, M.Pd.I Penguji II	<u>10 Juni 25</u>	





**KEMENTERIAN AGAMA RI
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Raya Petaling KM 13 Kecamatan Mendo Barat Kab. Bangka

PERSETUJUAN TESIS

Tesis yang berjudul Eksistensi Sekolah Dasar Islam Terpadu dalam Paradigma Definisi Sosial Di Bangka Barat ditulis Jodi Nugraha NIM 238101010 telah melalui pembimbingan sebagaimana ditetapkan Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik sehingga layak diajukan untuk diujikan ujian Tesis.

Nama

Tanggal

Tandatangan

Dr. Soleha,MA
Pembimbing I

5-5-2025



Dr. Febrino,MA
Pembimbing II

8-5-2025



MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (QS. Al-Mujadalah: 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini, meskipun dengan segala keterbatasan dan kekurangannya. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa dalam proses perjuangan menyelesaikan pendidikan S2 di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI). Sebagai bentuk rasa syukur dan penghargaan, karya saya yang berjudul: “Eksistensi Sekolah Dasar Islam Terpadu dalam Paradigma Definisi Sosial di Bangka Barat” saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta, Bapak Jono Supriono dan Mamak Sri Hartati, terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak terhingga sejak awal kehidupan hingga saya mampu menuntaskan pendidikan ini. Bapak dan Mamak adalah sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah perjuangan saya. Semoga kebahagiaan dan keberkahan senantiasa menyertai kalian
2. Untuk istriku tercinta, Diah Putri Pratama, terima kasih atas kesabaran, ketulusan, dan dukungan yang begitu besar dalam setiap proses yang saya jalani. Teruntuk ananda tercinta, Fathurrahman Arrasyid, semoga kelak engkau tumbuh menjadi pribadi yang saleh, cerdas, dan membanggakan. Kehadiran kalian adalah anugerah dan sumber semangat dalam hidup saya.
3. Dosen Pembimbing Dr. Hj. Soleha, M.A. dan Dr. Febrino, M.A., atas bimbingan dan arahan yang penuh kesabaran selama proses penulisan tesis ini. Semoga ilmu yang Bapak dan Ibu berikan menjadi amal jariyah. Terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh dosen dan staf Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, khususnya Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI).
4. Teman Seperjuangan, terima kasih atas semangat, kebersamaan, dan dukungan selama menempuh pendidikan ini.
5. Lingkungan Kerja SDN 3 Parittiga serta seluruh dewan guru dan staf atas dukungan dan pengertian selama masa studi saya. Lingkungan kerja yang mendukung menjadi bagian penting dalam keberhasilan menyelesaikan tesis ini.

Eksistensi Sekolah Dasar Islam Terpadu Dalam Paradigma Definisi Sosial Di Bangka Barat

Abstrak

Ketidakpuasan masyarakat terhadap pendidikan umum yang dinilai belum mampu memenuhi kebutuhan pendidikan yang holistik mendorong munculnya inovasi pendidikan berbasis nilai keagamaan, seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). SDIT hadir dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek pembelajaran dan terbukti mampu mencetak peserta didik yang cerdas secara akademik, berakarakter, dan berakhlak mulia. Peningkatan jumlah peserta didik di SDIT, khususnya di Kabupaten Bangka Barat, menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat terhadap model pendidikan ini. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih dalam mengenai eksistensi SDIT dalam paradigma definisi sosial sebagai bentuk respon masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan yang lebih komprehensif dan bermakna.

Tujuan penelitian ini 1) mendeskripsikan paradigma definisi sosial masyarakat Bangka Barat terhadap pendidikan Islam, 2) Mendeskripsikan paradigma sosial definisi sosial tentang Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Bangka Barat, dan 3) mendeskripsikan perkembangan sekolah dasar Islam terpadu di Bangka Barat

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena perkembangan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Penelitian ini tidak mencari hubungan sebab-akibat, tetapi hanya ingin memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena tersebut serta memahami makna pengalaman sosial dan kultural dari para pelaku pendidikan secara mendalam. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Paradigma masyarakat Bangka Barat sangat tinggi dalam memilih pendidikan Islam sejak dini melalui SDIT, terutama dari kalangan orang tua yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pembentukan karakter dan moral anak, menjadikan pendidikan Islam sebagai fondasi utama dalam kehidupan, 2) Sejarah SDIT di Bangka Barat, mencerminkan eksistensinya sebagai respon masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara mendalam dengan pendidikan umum, sebagai alternatif strategis dan terjangkau, dan 3) Tren peningkatan jumlah SDIT menunjukkan dukungan luas dari masyarakat dan komunitas Islam, dengan latar belakang pendiri yang beragam namun memiliki visi yang sama untuk membangun pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang mampu menyeimbangkan capaian akademik dengan pembinaan moral dan spiritual.

Kata Kunci: Eksistensi, SDIT, Paradigma Definisi Sosial, dan Bangka Barat

The Existence of Integrated Islamic Elementary Schools in the Paradigm of Social Definition in West Bangka

Abstract

Public dissatisfaction with general education which is considered unable to meet holistic educational needs has encouraged the emergence of educational innovations based on religious values, such as Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT). SDIT is present by integrating Islamic values in all aspects of learning and has proven to be able to produce students who are academically intelligent, have character, and have noble morals. The increase in the number of students in SDIT, especially in West Bangka Regency, shows the high enthusiasm of the community for this educational model. Therefore, it is necessary to study more deeply the existence of SDIT in the paradigm of social definition as a form of community response to the need for more comprehensive and meaningful education.

The objectives of this study are 1) to describe the paradigm of the social definition of the West Bangka community towards Islamic education, 2) to describe the social paradigm of the social definition of Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT) in West Bangka, and 3) to describe the development of integrated Islamic elementary schools in West Bangka.

This type of research is descriptive research aimed at describing the phenomenon of the development of Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT). This study does not seek a causal relationship, but only wants to provide a clear picture of the phenomenon and understand the meaning of social and cultural experiences of education actors in depth. Data were collected through interviews, observations, and documentation.

The results of the study show 1) The paradigm of the West Bangka community is very high in choosing Islamic education from an early age through SDIT, especially from parents who have a high concern for the formation of children's character and morals, making Islamic education the main foundation in life, 2) The history of SDIT in West Bangka, reflects its existence as a community response to the need for education that integrates Islamic values in depth with general education, as a strategic and affordable alternative, and 3) The trend of increasing numbers of SDIT shows broad support from the community and Islamic communities, with diverse founders' backgrounds but have the same vision to build education based on Islamic values that are able to balance academic achievement with moral and spiritual development.

Keywords: Existence, SDIT, Social Definition Paradigm, and West Bangka

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Eksistensi Sekolah Dasar Islam Terpadu dalam Paradigma Definisi Sosial di Bangka Barat".

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Penulis menyadari bahwa tersusunnya karya ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, yang selalu mendoakan, memberi semangat, dan menjadi sumber inspirasi serta motivasi utama dalam setiap langkah penulis.
2. Istri dan keluarga besar, yang telah memberikan doa, kasih sayang, serta pengorbanan waktu dan perhatian yang sangat berarti selama proses studi dan penulisan tesis ini.
3. Pembimbing I Dr. Soleha, M.A. dan pembimbing II Dr. Febrino, M.A. yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, koreksi, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Para informan dan narasumber di lapangan, khususnya para kepala sekolah, guru, dan pengelola Sekolah Dasar Islam Terpadu di Bangka Barat, yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman serta pemikiran yang sangat berarti bagi penyusunan tesis ini.

5. Rekan-rekan kerja, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, serta saling berbagi pengetahuan dan pengalaman selama penulis menjalani proses pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini mungkin terdapat kekurangan, baik dari segi isi, teknis penulisan, maupun penyajian data. Untuk itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekeliruan yang tidak disengaja. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik maupun praktis, khususnya dalam pengembangan pendidikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
B. Landasan Teori.....	16
1. Komponen pembelajaran.....	16
2. Sistem Pendidikan Sekolah Dasar	20
3. Sejarah Munculnya SDIT di Indonesia.....	31
4. Landasan Yuridis SDIT	35
5. Landasan Psikologi SDIT.....	44
6. Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat pada SDIT.....	53
7. Faktor Eksternal dan Internal yang mempengaruhi perkembangan SDIT	55
8. Makna “Terpadu” pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Indonesia	75
9. Perkembangan Pendidikan Islam Terpadu di Indonesia.....	79
10.Paradigma Definisi Sosial	80
C. Kerangka Konseptual Penelitian	84
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	86
B. Pendekatan Penelitian.....	86
C. Lokasi Penelitian.....	87
D. Sumber Data Penelitian	87
E. Teknik Pengumpulan Data.....	88

F. Teknik Analisis Data	90
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data Hasil Penelitian	95
1. Paradigma Masyarakat Bangka Barat tentang Pendidikan Islam .	95
2. Sejarah Berdiri serta Kurikulum SDIT di Bangka Barat	97
3. Perkembangan SDIT di Bangka Barat.....	163
B. Analisis Data Penelitian.....	167
1. Paradigma Definisi Sosial Masyarakat Bangka Barat Terhadap Pendidikan Islam.....	167
2. Sejarah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Bangka Barat dalam paradigma definisi sosial	178
3. Perkembangan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Bangka Barat.....	202
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	253
B. Saran.....	255
DAFTAR PUSTAKA	257